

Studi kasus kontrol faktor resiko lingkungan terhadap kejadian TB Paru BTA (+) di Kabupaten Aceh Barat tahun 1999 = Case control study on environmental risk factors associated with the positive-acid fast bacilli (AFB+) lung tuberculosis in Kabupaten Aceh Barat, 1999

Iman Jaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92948&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberantasan dan pengobatan penyakit TB paru belum memperlihatkan hasil yang memuaskan, diperkirakan ada 500.000 penderita baru setiap tahunnya dan 175.000 diantaranya akan meninggal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan antara faktor resiko lingkungan dengan terjadinya penyakit TB paru.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan desain kasus kontrol. Sebagai responden diambil 79 orang penderita TB paru BTA (+), dengan jumlah yang sama juga diambil sebagai kontrol yang dipilih secara purposif dari 671 penderita tersangka yang terdaftar dalam registrasi TB Kabupaten. Keadaan ventilasi, kelembaban, pencahayaan sinar matahari dan konstruksi lantai yang berhubungan dengan rumah responden diobservasi sebagai faktor lingkungan fisik, sedangkan data demografi diperoleh dari hasil interview oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Data lingkungan fisik dan demografi diuji dengan menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat untuk menentukan distribusi frekuensi, adanya hubungan dan kekuatan hubungan antara faktor lingkungan sebagai variabel bebas dan penderita TB paru BTA(+) sebagai variabel terikat.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden TB paru laki-laki dengan BTA(+) diperkirakan 2 kali lebih besar dari responden wanita. Dari mereka yang terkena TB paru BTA (+), 49,3% diantaranya berada pada usia produktif (25-44). Sekitar 30% dari responden yang terinfeksi TB adalah mereka yang berpendidikan rendah dan sedang (SDISLTP). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya kontak penularan serumah, ventilasi kamar tidur yang jelek dan kepadatan penghuni sekamar secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya TB paru BTA positif, dengan nilai Odd Ratio 3,36 ($p=0,035$); 2,82 ($p=0,001$) dan 2,12 (0,028). Diantara faktor-faktor resiko lingkungan tersebut, analisis multivariat menunjukkan bahwa ventilasi kamar tidur merupakan variabel yang paling kuat hubungannya dengan terjadinya penularan TB paru (OR = 1,63; $p = 0,005$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas udara dalam rumah ikut berperan terjadinya TB paru BTA (+).